

# JALUR REMPAH DAN POROS MARITIM DUNIA

---

Ananto Kusuma Seta  
Ketua Komite Program Jalur Rempah

## Supremasi dunia mengarah ke *global ocean-based economy and political power*

- US slogan: “*sea power protects the American way of life*”
- China policy: strategi *Chain of Pearl*, dengan membangun agenda *Maritime Silk Route* (MSR).

## Indonesia adalah *archipelagic state* (negara kepulauan)

- Diumumkan lewat Deklarasi Djuanda, pada 13 Desember 1957.
- Diputuskan (UNCLOS, pada 10 Desember 1982 yang diratifikasi oleh Pemerintah Indonesia tahun 1985 (UU No. 17/1985)



“...Dalam mempelajari sejarah Indonesia, hendaknya dilakukan pendekatan dari dalam...**pendekatan melalui geladak kapal pribumi** dan bandar pelabuhan tidak boleh diabaikan.”

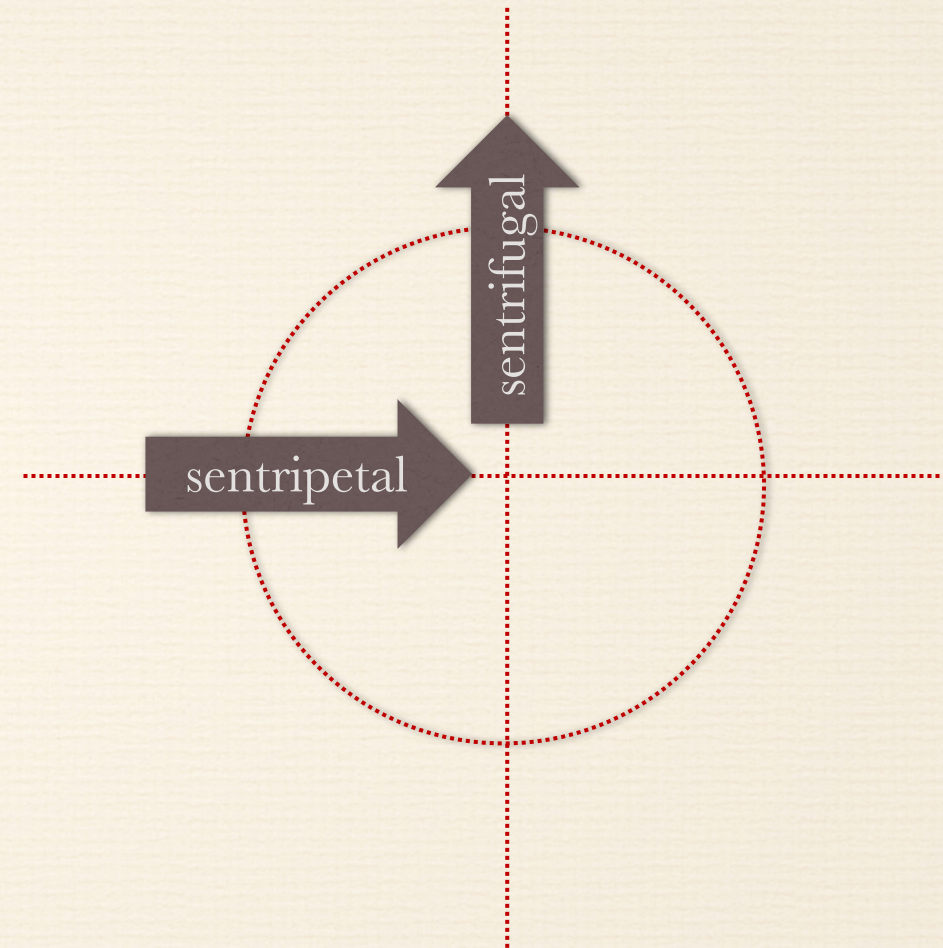
# Makna kata POROS

## KBBI

### *po.ros*

*Nomina (kata benda)*

- (1) **sumbu** (gandar) roda dan sebagainya;
- (2) **ujung puncak** (tentang tombak, tiang, kerucut, dan sebagainya) ;
- (3) *istilah olahraga* pemain sepak bola yang di tengah-tengah antara gelandang kanan dan gelandang kiri; **gelandang tengah**; poros halang.





# The Age of Exploration



### Map Key

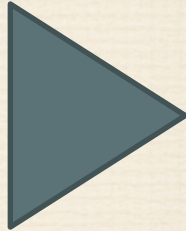
- Spice route (10th-14th centuries) ---
- Silk route (10th-14th centuries) ---
- Salt and gold route (10th-14th centuries) ---
- Portuguese trade route (15th-16th centuries) ---
- Columbus, 1st journey (1492) ---
- Columbus, 2nd journey (1493-1496) ---
- Columbus, 3rd journey (1498) ---
- Columbus, 4th journey (1502-1504) ---

*Note: All routes shown on map are approximate.*

# Jalur Rempah

...rempah adalah komoditi pertama yang diperdagangkan secara global dan menjadikan Nusantara sebagai poros maritim dunia...

4.500 tahun yang lalu	3.500 tahun yang lalu	2.000 tahun yang lalu	Abad 2 - 7 Masehi	Abad 7 - 15 Masehi	Abad 15 - 17 Masehi
<p>Kedatangan penutur bahasa Austronesia ke Nusantara dengan perahu menjadi awal pertukaran rempah dan komoditi lain antar pulau di Indonesia Timur.</p> <p>Budaya mereka menjadi dasar lahirnya budaya bahari.</p>	<p>Rempah telah dibawa pelaut Austronesia hingga keke Asia Selatan sampai Afrika Timur.</p> <p>Jejak kayu gaharu ditemukan di India. Cengkeh dan kayu manis dari Indonesia timur sudah ada di Mesir dan Suriah.</p>	<p>Penutur Austronesia membawa rempah ke Asia Tenggara, hingga ke Campa, Kamboja.</p> <p>Terjadi persebaran budaya logam dari Dongson (Vietnam) hingga ke Nusa Tenggara Timur, Maluku, dan Papua.</p>	<p>Jalur rempah telah menghubungkan India dan Cina. Tercatat, sudah ada pelaut Jawa yang mendarat di Cina.</p> <p>Kapal-kapal nusantara digunakan para biarawan dari Cina untuk belajar agama Budha di Suvarnadvipa atau Sriwijaya dan di India.</p>	<p>Kerajaan besar Sriwijaya, Mataram Hindu, Singasari, dan Majapahit menjadikan perdagangan rempah sebagai jalur interaksi utama yang menghubungkan Nusantara dengan Asia Tenggara, Cina, Asia Selatan, Asia Barat, hingga ke Afrika Timur.</p>	<p>Daya tarik rempah memicu bangsa-bangsa Eropa berlayar menemukan pulau rempah.</p> <p>Colombus (1492, Spanyol), John Cabot (1497, Inggris), Vasco de Gama (1497, Portugis), dan Magellan (1519, Spanyol).</p> <p>Rempah telah merubah sejarah dunia...</p>



# Makna Jalur Rempah

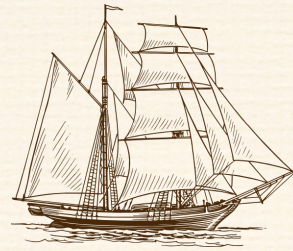
*“No commodity has played a more pivotal role in the development of modern civilization than the spices.”*

(Parry, 1969; Rosengarten, 1973)



## NILAI

Rempah dilahirkan di Nusantara, yang membawa **nilai** dan *lifestyle* untuk **peradaban** global.



## KETERSAMBUNGAN

Jalur Rempah adalah jalur **diplomasi**, ketersambungan budaya yang menempatkan Nusantara sebagai **poros maritim dunia**.



## KESEJAHTERAAN

Revitalisasi Jalur Rempah adalah modal **pembangunan berkelanjutan** untuk kesejahteraan bersama, dan ikut menciptakan **perdamaian dunia**.



# MELACAK KONSTRUKSI KONSEP 'JALUR REMPAH' DALAM PENELITIAN SEJARAH MARITIM INDONESIA: PENGALAMAN PRIBADI

Singgih Tri Sulistiyono

Seri Webinar Arsip Jalur Rempah, dengan tema:  
"Arsip Jalur Rempah dan Poros Maritim Dunia serta Peluncuran Pameran Arsip dan  
Film Dokumenter Memori Rempah Nusantara  
Kerjasama Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan Arsip Nasional RI  
15 November 2020



# Pendahuluan

- Pada awalnya, Panitia meminta saya untuk mempresentasikan makalah dengan judul: **'Spice Route Archives as Source of Knowledge on Indonesian Maritime History'**.
- Namun demikian, karena waktunya sangat singkat, dan saya arsip VOC maka saya mencari tema yang agak lain yang memperkaya perspektif konstruksi 'Jalur Rempah'.
- Lagi pula ternyata kajian-kajian dokumenter tentang 'Jalur rempah' telah diteliti dan dikaji ANRI dan Lembaga lain serta para pakar dalam dan luar negeri. Saya khawatir ada redundan.
- Bahkan ANRI sudah menyusun draft buku **"GUIDE PENGHASIL REMPAH NUSANTARA 1602 – 1811"**. Ada 117 khasanah 'Arsip Jalur Rempah'.

- ANRI telah melaunching 'SERI WEBINAR JALUR REMPAH' Kerjasama dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dengan payung program: '**Arsip Jalur Rempah**' yang melibatkan pakar dan praktisi baik dalam maupun luar negeri:

- 1) Webinar pertama: diselenggarakan pada: 26 November 2020 : dengan tema 'Preservasi dan Restorasi Naskah Kuno dan Situs /Artefak Arsip Jalur Rempah'.
- 2) Webinar Arsip Jalur Rempah Seri 2 mengambil tema "Melacak Jejak Jalur Rempah Melalui Arsip , Naskah Kuno, Situs dan Artefak".

Praktisi dan pakar yang bicara antara lain: Dr. Kandar, Dra. Sri Sumekar, Drs. Siswanto, Dr. Restu Gunawan, Dr. Mona Lohanda, Drs. Sonny C. Wibisono, Prof. Titik Pudjiastuti, dan Prof. Annabel T. Gallop

# Fokus

- Mencoba merekonstruksi proses konstruksi konsep 'jalur rempah' / *spice route* yang sekarang menjadi topik diskusi yang semakin hangat dan bahkan sudah diproyeksikan untuk diajukan sebagai '**world heritage**' ke UNESCO. Ini seperti keberhasilan yang telah dicapai RRC yang telah memperjuangkan 'jalur sutra' / **silk road**, yaitu Jalur darat (inter-continental route) yang menghubungkan Cina dengan Eropa.
- Apalagi arsip VOC juga sudah '**memory of the world**' sejak 2003, dengan sendirinya Arsip Jalur Rempah yang terkandung dalam arsip VOC juga bagian dari **memory of the world** itu.

# Konstruksi Konsep Jalur Rempah dalam Kajian Sejarah Maritim Indonesia

- Konsep '**Jalur Rempah**' merupakan hasil konstruksi, sebelumnya kita pakai konsep '**Jalur Sutra**'.
- Istilah '**Jalur Rempah**' sendiri mungkin tidak pernah digunakan oleh para pelaut zaman dulu.
- Ada istilah '**spice islands**' yang digunakan oleh orang-orang Barat untuk menunjuk kepulauan Maluku sebagai produsen utama rempah.
- Serupa dengan orang India yang menyebut **svarnadwipa** untuk pulau Sumatra.

- Memang ditemukan sebuah kata dalam Bahasa Yunani kuno untuk menyebut Cina yaitu “Seres” yang secara literal berarti “**the land of silk**” atau negeri sutra.
- Tetapi baru tahun 1877 istilah “**Silk Road**” mulai oleh Ferdinand von Richthofen untuk mendeskripsikan rute perdagangan melalui darat antara Cina dan Eropa.
- Namun belum begitu jelas kapan pertama kali term ‘**spice route**’ digunakan?

- Oleh sebab itu bisa dipahami jika nama '**silk road**' lebih populer daripada '**spice route**'.
- Jalur perdagangan lewat laut pun disebut 'Jalur Sutera', yaitu: jalur sutera maritim atau **maritime silk route**.
- Sudah barang tentu ini merupakan simptom bahwa cara berpikir dan perspektif kita dalam melihat masa lampau masih banyak didominasi oleh elemen asing secara tidak sadar.

- Sampai tahun 1990-an perspektif kita dalam melihat sejarah maritim belum mengalami perubahan signifikan, kecuali keyakinan yang makin bertambah besar tentang signifikansi peran laut sebagai integrator kebangsaan.
- Hal itu juga merupakan bukti bahwa kita belum bisa sepenuhnya memanfaatkan kejayaan sejarah maritim untuk kepentingan masa kini dan masa depan.
- Sejarah sebagai wahana diplomasi kebudayaan.
- Bukti: simbol kejayaan sejarah kita keduluan diambil oleh RRC dengan mengkonstruksi konsep '**maritime silk road**'. Term "Silk" hampir selalu berkonotasi dengan Cina. Ini menjadi alat diplomasi RRC untuk melegalkan ekspansi Cina yang dilandasi atas justifikasi sejarah.
- Simtom negara berkembang yang membebek.



INTEGRAL STUDY OF THE SILK ROADS: ROADS OF DIALOGUE  
ÉTUDE INTÉGRALE DES ROUTES DE LA SOIE : ROUTES DE DIALOGUE



## THE SILK ROADS PROJECT

“INTEGRAL STUDY OF THE SILK ROADS: ROADS OF DIALOGUE”

1988-1997



Sejak akhir 1980-an Pemerintah dan sejarawan Indonesia semakin mengikuti irama genderang yang ditabuh oleh UNESCO dengan program payung: *“Integrated Study of Silk Roads: Roads of Dialogue”*, dilaunching sejak 1988.



- Sejak 1988 (tepat sejak tahun *launching* Program UNESCO itu), Dirjen Kebudayaan, Depdikbud RI menyelenggarakan serangkaian **seminar bandar di jalur sutra hampir setiap tahun**, yang diawali dengan seminar bandar Surabaya (1988), disusul dengan Bandar Tuban (1990); Bandar Demak (1991); Bandar Pasai (1992); Bandar Banten (1993); Bandar Sunda Kelapa (1994); Bandar Cirebon (1995); Bandar Ternate (1996); dan terakhir Jakarta (1997).

- Judul buku-buku hasil diskusi:

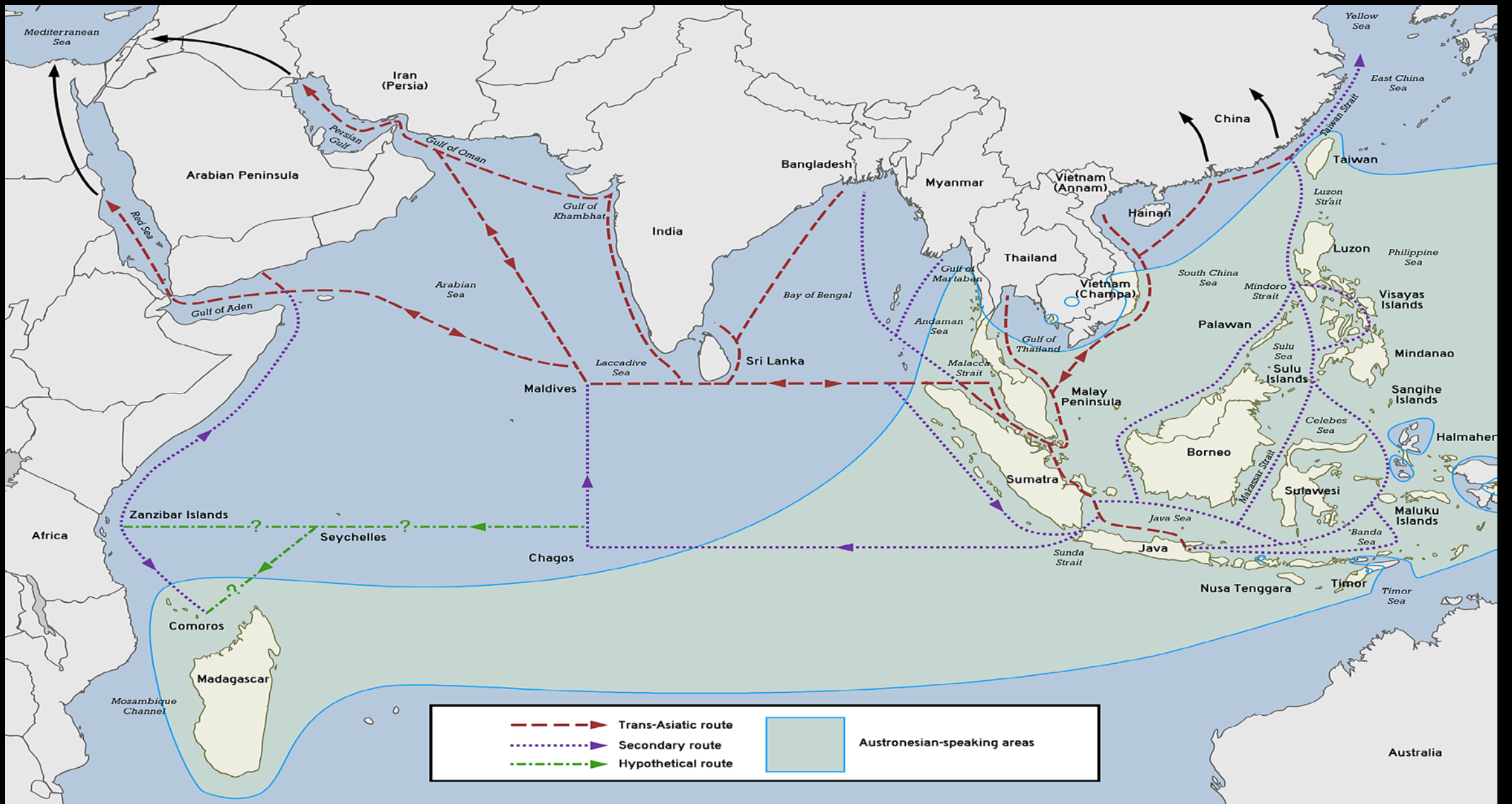
1. *Cirebon sebagai Bandar Jalur Sutra: Kumpulan Makalah Diskusi Ilmiah* (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, 1996).
2. *Ternate sebagai Bandar Jalur Sutra: Kumpulan Makalah Diskusi* (1997).
3. *Diskusi Ilmiah Bandar Jalur Sutra: Kumpulan Makalah Diskusi* (1998).

- Dengan demikian konsep '**jalur sutra**' semakin kuat digunakan di Indonesia (sejarawan dan dunia Pendidikan) untuk menggambarkan jalur perdagangan maritim di Indonesia.
- Jadi konsep '**jalur sutra**' telah menguasai cara berpikir orang-orang Indonesia untuk menggambarkan perdagangan maritim.
- Dalam konteks ini **rempah** sebagai komoditi utama dan **the most wanted commodity** dalam perdagangan maritim Indonesia relative diabaikan begitu saja.
- Perspektif **jalur sutra** ini terus berlangsung hingga penghabisan decade pertama abad XXI.
- Menggembirakan: memasuki decade kedua abad XXI dominasi '**perpektif jalur sutra**' mulai mendapatkan tantangan serius dari para sejarawan dan stakeholders di Indonesia.

- Dorongan faktor sentiment eksternal.
- Seperti diketahui bahwa pada tahun 2013 Presiden RRT, Xi Jin Ping, melaunching program Obor (**One Belt One Road**) yang merupakan kependekan dari **Sabuk Ekonomi Jalur Sutra dan Jalur Sutra Maritim abad ke-21 (Silk Road Economic Belt and 21st-Century Maritime Silk Road Development Strategy)**
- Tahun 2016 nama OBOR diganti dengan nama yang lebih halus '***Belt and Road Inisiative (BRI)*** .
- China menyediakan dana besar melalui **Asian Infrastructure Investment Bank (AIIB)** di bawah program OBOR: satu triliun yuan (US \$ 160 miliar)
- China mengklaim bahwa OBOR akan 'mencakup 65 negara, 4,4 miliar orang, dan sekitar 40 persen dari PDB global'.

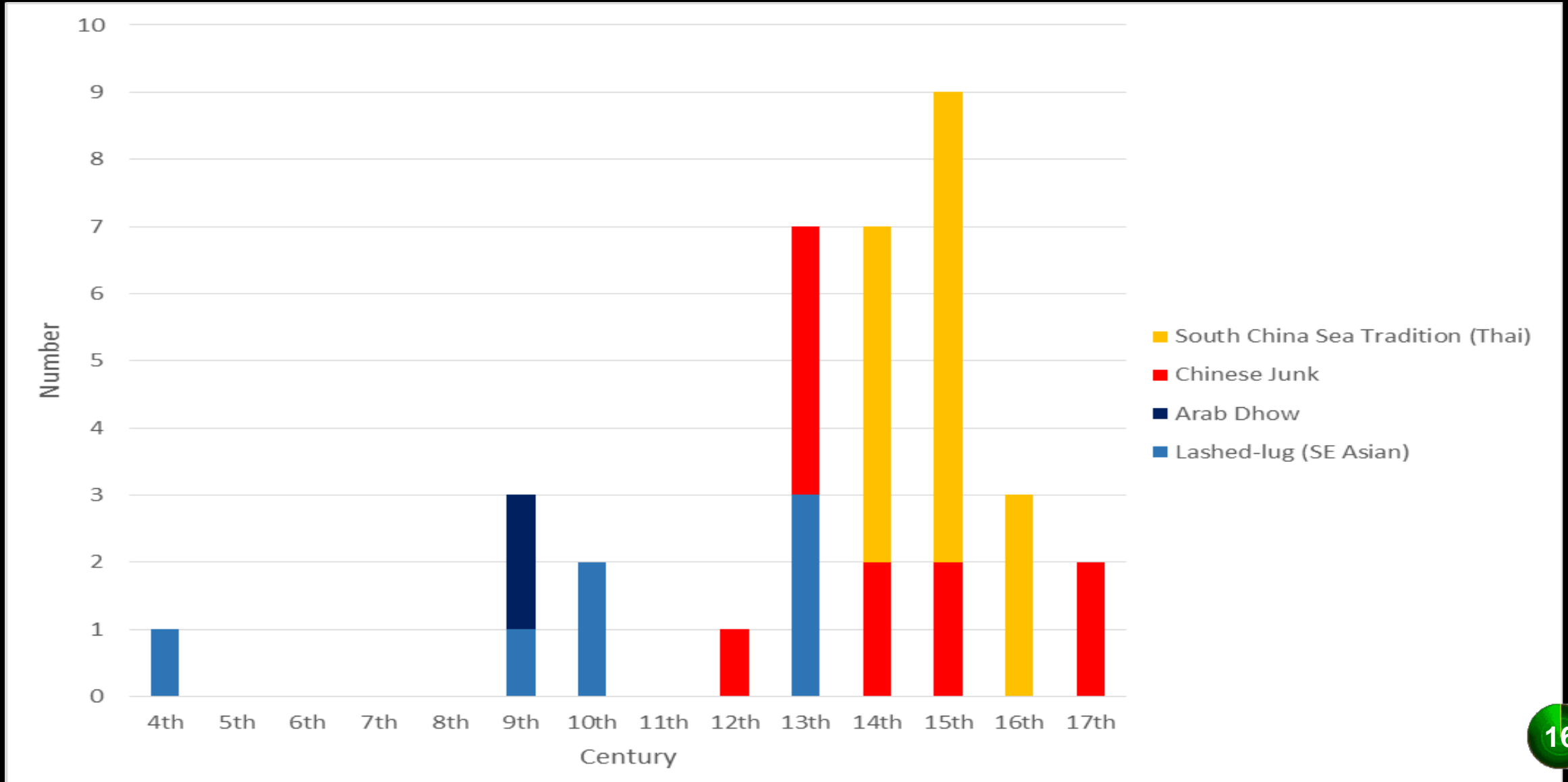
# OBOR dan Kontestasi Simbol Sejarah

- Kejayaan masa lampau sebagai kekuatan penggerak kemajuan masa kini dan mendatang?
- Kejayaan masa lampau untuk klaim dan positioning kekinian?
- Dalam konteks itu, program OBOR RRC dapat dipandang sebagai justifikasi historis RRC untuk melakukan ekspansi sebagai kekuatan adidaya.
- Kejayaan Indonesia sebagai inisiator dan 'pemilik' spice route telah 'dirampas' oleh RRC dengan menamakannya sebagai 'maritime silk road'.



Pierre-Yves Manguin, "Austronesian Shipping in the Indian Ocean: From Outrigger Boats to Trading Ships", in: Gwyn Campbell 15 Early Exchange between Africa and the Wider Indian Ocean World (Palgrave Macmillan: Springer Nature, 2016), hlm. 51 – 76.

# Kepeloporan Kapal Kunlun dalam Perdagangan Maritim dengan Cina (Flecker 2017)



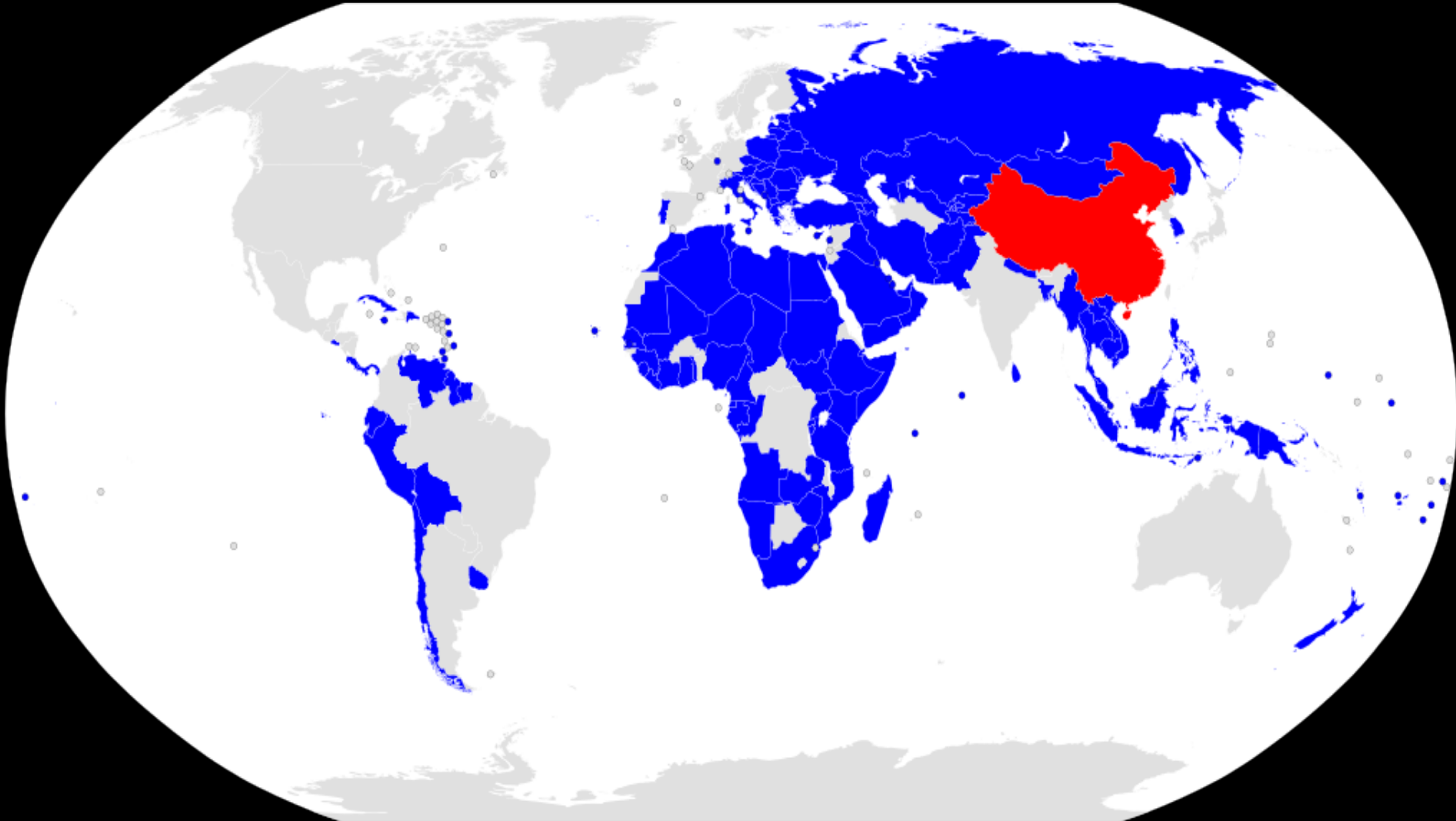
- 'Perampasan' ini terjadi karena kita belum peduli terhadap potensi warisan sejarah kita untuk kemajuan bangsa.
- Kita belum mengkonstruksi konsep jalur rempah untuk menjadi media diplomasi kebudayaan kita pada waktu itu.
- **Wikipedia** menulis bahwa jalan sutera merupakan serangkaian rute yang saling berhubungan melalui melalui Asia Selatan dan Asia Tengah **baik melalui daratan maupun lautan** yang menghubungkan antara Cina di sebelah timur dan Kekaisaran Romawi di sebelah barat.



# Jalur Sutra Darat dan Laut versi OBOR



# Negara-negara yang ikut bekerjasama dalam BRI



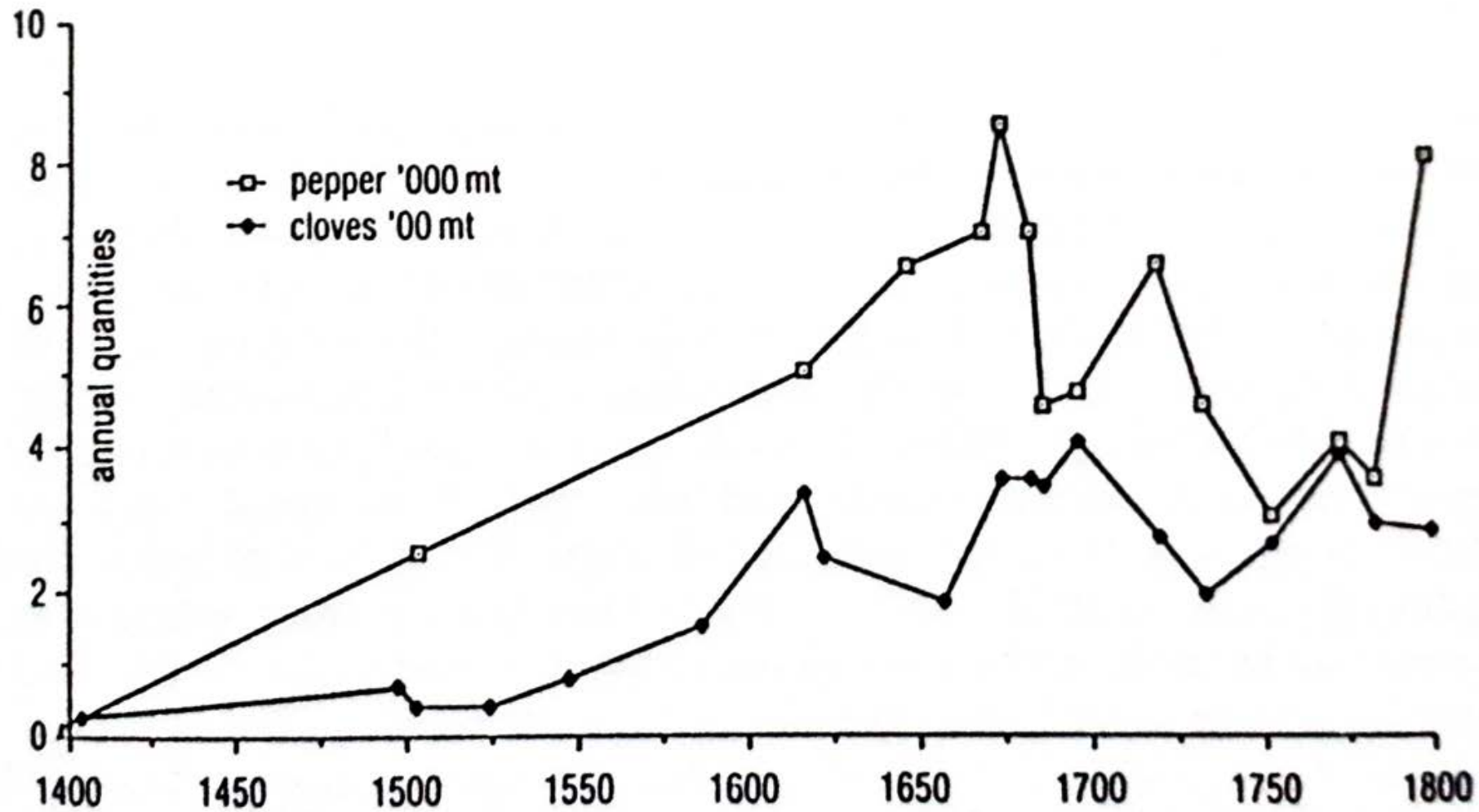
# Negara Debitur 2014 – 2018 (miliar dollar)

Construction		Investment	
 Pakistan	31.9	 Singapore	24.3
 Nigeria	23.2	 Malaysia	14.1
 Bangladesh	17.5	 Russian Federation	10.4
 Indonesia	16.8	 Indonesia	9.4
 Malaysia	15.8	 South Korea	8.1
 Egypt	15.3	 Israel	7.9
 UAE	14.7	 Pakistan	7.6

- Bahkan UNESCO telah mengakui bahwa jalur konektivitas antara Cina dan Laut Tengah dengan memalui laut disebut **Jalur Sutera Maritim (*Maritime Silk Road*)** untuk membedakannya dengan *Overland Silk Road* (Jalan Sutra Darat)
- Pertanyaanya: apakah komoditi sutera menjadi komoditas utama dalam jalur perniagaan maritime?
- Pelabelan jalur sutera mengandung **klaim bahwa sutera menjadi komoditi utama** dalam dua jalur perdagangan itu.

- Padahal sesungguhnya **rempah** lah yang menjadi komoditi utama.
- Sutra lebih sebagai 'alat tukar' untuk memperoleh rempah.
- Rempah telah menjadi penggerak utama muncul dan berkembangnya jalur perdagangan maritim antara dunia barat dan timur yang berpusat di Nusantara.
- Rempah Nusantara selain lebih berkualitas juga lebih murah, sepertiga harga lada di India (Gunder-Frank, 2006).

## Ekspor Rempah ke Eropa (Reid, 1983)



# Kontestasi Sejarah dan Konstruksi konsep 'Jalur Sutra'

- Klaim dan 'perampasan' RRC atas jalur rempah melalui proyek OBOR/BRI tampaknya membangkitkan reaksi sejarawan dan pemerhati sejarah maritim Indonesia serta berbagai lembaga budaya untuk 'merebut kembali' symbol sejarah yang telah diampas oleh RRC.
- Upaya merebut 'jalur rempah' sebagai symbol kejayaan maritime Indonesia sudah dilakukan begitu deklarasi OBOR dan klaim 'maritime silk road' dilakukan RRC.

- Salah satu tonggak awal adalah program “Borobudur Writers and Cultural Festival (BWCF) 2013” dengan tema: “Arus Balik: Memori Rempah dan Bahari Nusantara antara Kolonial dan Poskolonial”
- Hasil seminar diterbitkan dalam bentuk buku oleh Penerbit ‘Ombak’
- Penyelenggara: Samana Foundation
- BWCF dimulai 2012 dengan Tema: “Archipelago's Memory and Imagination: The Great Deliberation of Silat Writers and Archipelago History”. Jadi belum menyinggung ‘Jalur Rempah’.





- Tonggak berikutnya pada 19 – 25 Oktober 2015 Museum Nasional Jakarta menyelenggarakan “Pameran dan Seminar Jalur Rempah: Pelayaran dan Perniagaan di Nusantara” dalam rangka “Museum Week: Jalur Rempah-Arus Balik Sejarah”.
- Di situ wacana untuk mengangkat rekonseptualisasi ‘Jalur Sutera’ menjadi ‘Jalur Rempah’ mulai muncul dan menjadi wacana publik.
- Singgih Tri Sulistiyono, “Jalur Rempah: Pelayaran Dan Perniagaan Di Nusantara Hingga Kedatangan Bangsa Barat”.

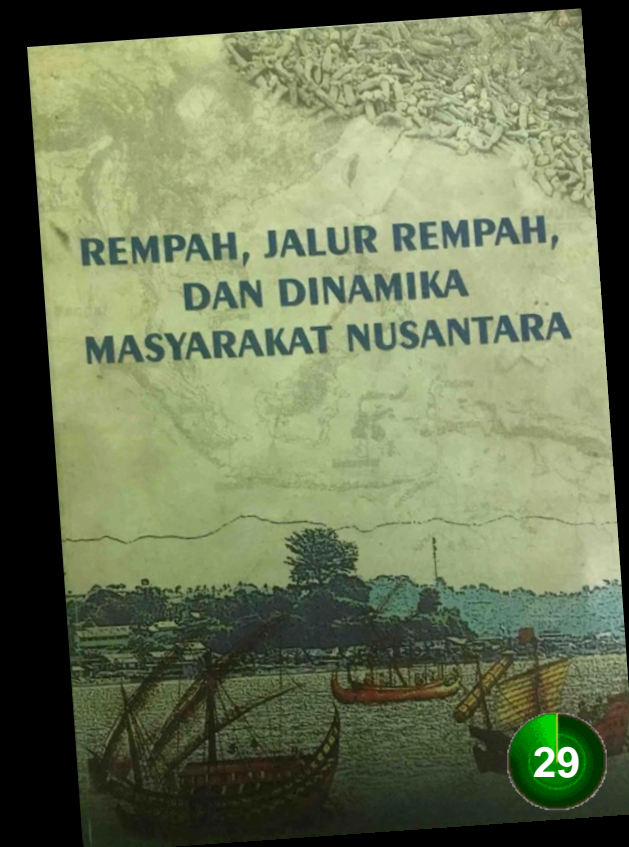


Pelajar SMA mengamati aneka rempah-rempah pada pameran "Jalur Rempah, Arus Balik Sejarah" di Museum Nasional, Jakarta Pusat, Selasa (20/10-2015).

- Pada 11 – 13 Agustus 2017 BPSNT Makassar menyelenggarakan Seminar Nasional mengenai Jalur Rempah dengan tema “Rempah Mengubah Dunia”.
- Seminar menampilkan 15 pemakalah.
- Dirjen Kebudayaan, Hilmar Farid, yang juga bertindak sebagai keynote speaker mewacanakan Dekolonisasi Jalur Rempah Demi Memajukan Kebudayaan Nasional.
- Singgih Tri Sulistiyono, “Peran Pantai Utara Jawa dalam Jaringan Perdagangan Rempah”.

Pada 2016 & 2017 Direktorat Geografi Sejarah melaksanakan proyek penulisan buku jalur rempah:

1. Bondan Kanumayasa & Joko Marihandono, ***Rempah, Jalur Rempah dan Dinamika Masyarakat Nusantara*** (2016).
2. Razif & M. Fauzi, ***Dinamika Masyarakat Jalur Rempah Abad X - XVI: Kepulauan Banda, Jambi, dan Pantai Utara Jawa*** (2017)



- Pada 12 – 23 Maret 2019 Yayasan Negeri Rempah dan Kementerian Koordinator Kemaritiman Republik Indonesia menyelenggarakan International Forum on Spice Route (IFSR) dengan tema: **Reviewing the World's Maritime Culture through Spice Route as World Common Heritage**” di Jakarta.
- Singgih Tri Sulistiyono, **“(Membayangkan) Indonesia Sebagai Negara Bahari Dan Poros Maritim Dunia”**.

Staf Ahli Menteri Bidang Sosio-Antropologi Kemenko Kemaritiman RI Tukul Rameyo (kanan) membuka International Forum on Spice Route (IFSR) di Museum Nasional, Jakarta.



- Tahun 2020 gebrakan yang cukup massif untuk mempersiapkan usulan ke UNESCO agar Jalur Rempah menjadi salah satu World Heritage.
- Ditjen Kebudayaan melalui Direktorat pengembangan dan Pemanfaatan Kebudayaan meluncurkan berbagai program untuk menggali dan mengkonstruksi jalur rempah sebagai warisan dunia dengan menggandeng berbagai instansi terkait, seperti BPCB dan BPSNT serta ANRI.

- Direktorat meluncurkan program penulisan seri buku ZAMRUD KATULISTIWA: KOTA-KOTA DI JALUR REMPAH PADA ERA KEJAYAAN NUSANTARA. Ada 16 buku yang akan dihasilnya dalam program ini.
- Selain itu ada serangkaian webinar tentang jalur rempah, antara lain:
  1. Pada 24 Juli 2020 webinar: "Jalur Versus Jaringan: Rempah-Rempah Menghangatkan Dunia"



- 2) Seri 1: 28 September 2020 “The Spice Routes International Webinar Series: A Joint-Program of the Indonesian Directorate General of Culture and the Maritime Asia Heritage Survey Project (MAHS)”. Pembicara: Prof.R. Michael Feener (Kyoto University/Host), Prof.Anthony Reid (Australian National University), Prof. Himanshu Prabha Ray (Oxford Centre for Hindu Studies), Prof.John Miksic (National University of Singapore), Prof. Dr. Susanto Zuhdi (University of Indonesia).
- 3) Seri 2: 01 October 2020: Prof.R. Michael Feener (Kyoto University/Host), • Dr.Daud Aris Tanudirjo (Gadjah Mada University), • Dr.Mahmood Kooriathodi (Universiteit Leiden), • Dr.Stephanie Wynne-Jones (University of York), • Dr.Tom Hoogervorst (KITLV, Netherland).
- 4) Seri 3: 05 October 2020: Prof.R. Michael Feener (Kyoto University/Host), • Dr. Dedi S. Adhuri (LIPI), • Prof.Sebastian R.Prange (University of British Columbia), •Prof. Sunil Amrith (Yale University), • Prof.Velerie Hansen (Yale University).
- 5) Seri 4: 06 October 2020: Prof.R. Michael Feener (Kyoto University/Host), •Prof.Andrew Peacock (University of St.Andrews), • Prof.Edward Alpers (UCLA), • Prof.George B.Souza (University of Texas), •Prof.Timothy Insoll (University of Exeter), • Dr.Tony Rudyansyah (University of Indonesia)

- Kerjasama Direktorat dengan berbagai BPNB
  - 1) BPNB Jawa Barat: “Islam dan Budaya Bahari di Banten” (21 November 2020).
  - 2) BPNB Yogyakarta: a) Diskusi Daring "Rempah dalam Niaga dan Pengobatan" (17 Jun 2020). b) “Webinar Peningkatan Awareness Program Budaya Jalur Rempah: Romansa Kekayaan Rempah Jawa” (20 Okt 2020). c) Webinar Peningkatan Awareness Program Budaya Jalur Rempah: Rempah dalam Kuliner di Pantura Jawa (26 Okt 2020).
  - 3) BPNB Bali: Webinar Jalur Rempah - Rempah Dalam Pengobatan Tradisional Bali (16 Okt 2020).

- Balai Pelestarian Cagar Budaya (BPCB):
  - 1) Provinsi Jawa Tengah dan Direktorat Pengembangan dan Pemanfaatan Budaya menyelenggarakan Webinar: “Teknologi dan Transportasi Jalur Rempah” pada 12 November 2020.
  - 2) BPCB Kaltim menyelenggarakan Diskusi daring: “*Citarasa, Eksotisme dan Persilangan Budaya di Jalur Rempah Nusantara*” (18 Juni 2020). Singgih Tri Sulistiyono, “Rempah, Etnisitas, Dan Perjumpaan Budaya Di Nusantara”.
  - 3) Dan sebagainya.

**Jadi sudah cukup banyak upaya yang telah dilakukan. Ke depan kita perlu merangkum, mensistematisasi, membangun perspektif, serta mengevaluasi untuk untuk penyempurnaan yang terus-menerus guna meneguhkan dan mengukuhkan konsep dan perspektif ‘Jalur Rempah sebagai Warisan Dunia’.**



# TERIMA KASIH





ARSIP NASIONAL  
REPUBLIK INDONESIA



Memory of  
the World



# Arsip Jalur Rempah sebagai MEMORY OF THE WORLD

IMAM GUNARTO

# 350 YEARS TREATY OF BREDA

22-10-2017

MENTERI SUSI

DUBES DONOVAN

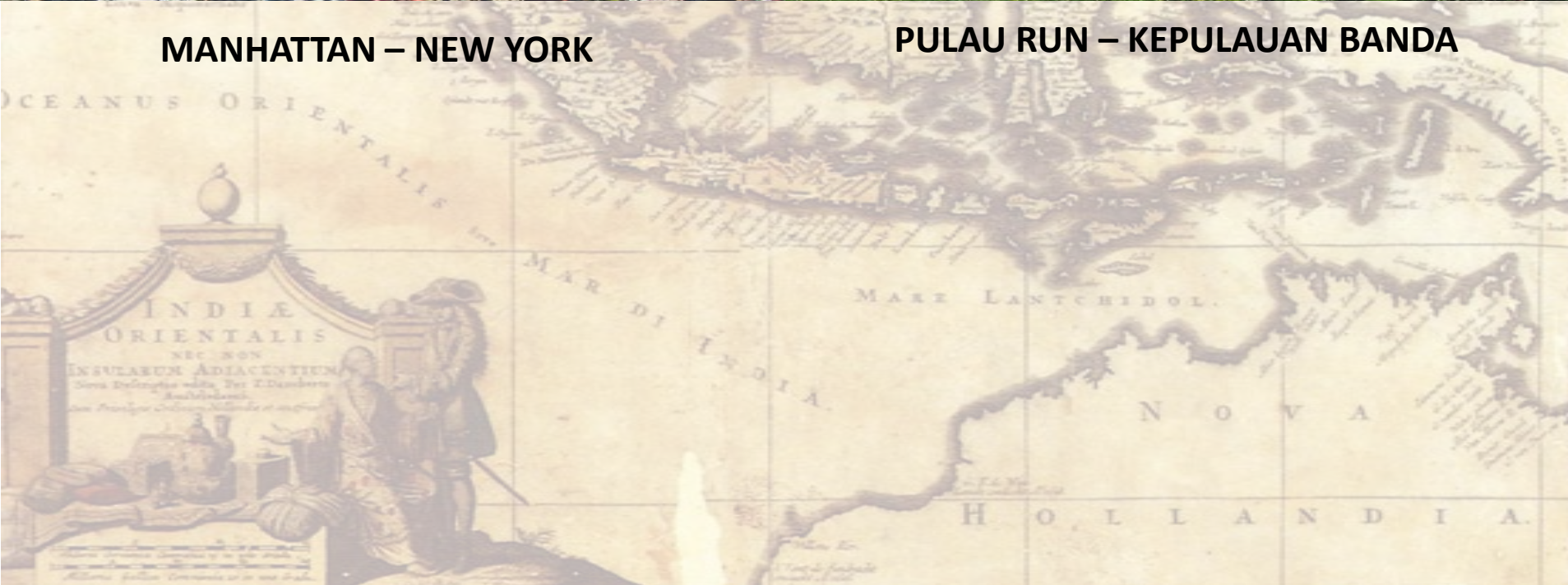




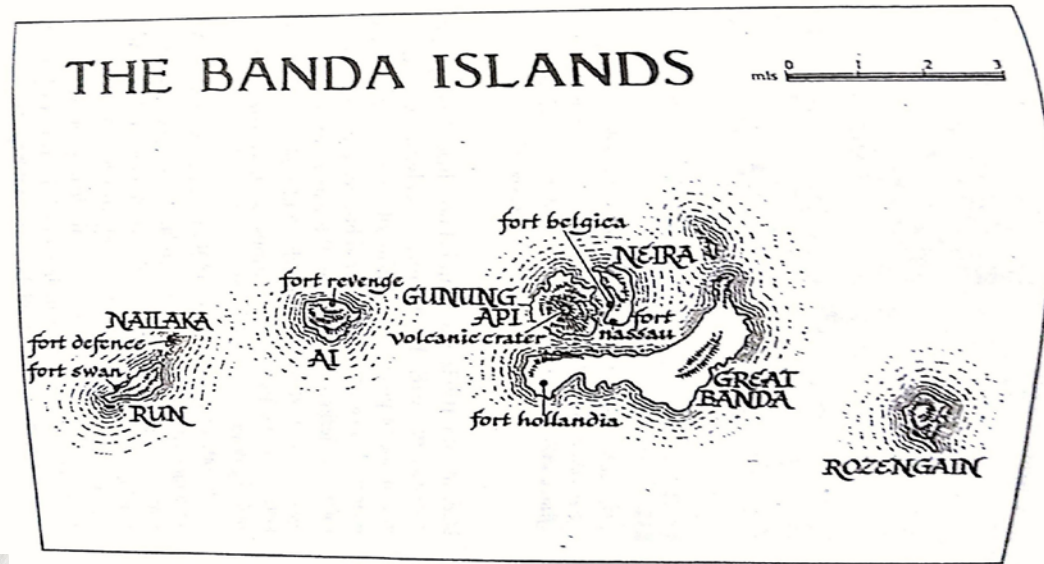
**MANHATTAN – NEW YORK**



**PULAU RUN – KEPULAUAN BANDA**



# TREATY OF BRENDA, 31 Juli 1667



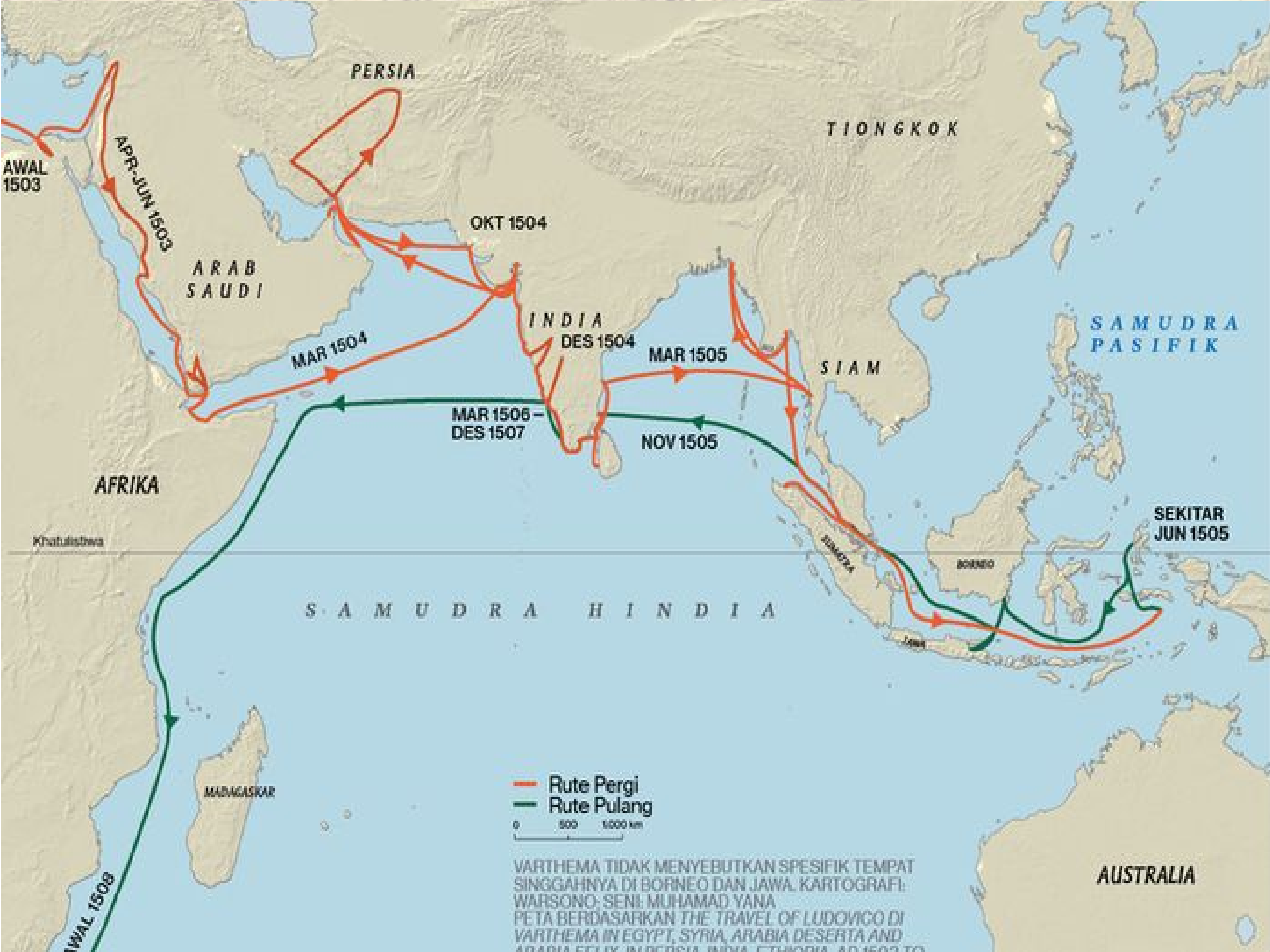


## MENGAPA DIBURU ORANG EROPA?

Cita rasanya mampu melayarkan ribuan kapal. Aromanya mengundang negara-negara Eropa berdatangan ke pulau-pulau Nusantara. (Jack Turner, *Spice, The History of Temptation*, 2004)

1. Pada abad 17, buah pala dianggap mampu menyembuhkan wabah sampar yang sedang melanda Eropa (biasanya untuk obat demam dan perut kembung)
2. Aroma terapi
3. Penghangat di cuaca yang dingin
4. Penambah aroma dan cita rasa kelezatan makanan





— Rute Pergi  
— Rute Pulang

0 500 1000 km

VARTHEMA TIDAK MENYEBUTKAN SPESIFIK TEMPAT SINGGAHNYA DI BORNEO DAN JAWA. KARTOGRAFI: WARSONO; SENI: MUHAMAD YANA. PETA BERDASARKAN THE TRAVEL OF LUDOVICO DI VARTHEMA IN EGYPT, SYRIA, ARABIA DESERTA AND ADALIA ET ALY IN INDIA, SINA, ET INDIA AD ALIOS TO

# KAPAL SAMUDRA RAKSA

Abad 8 M

(10 relief perahu tradisional di Candi Borobudur)

Ekspedisi The Cinnamon Route, 23-2-2004

Jakarta- Seychelles-Madagaskar-Cape Town-Accra.  
20.372 kilometer



# Arsip Jalur Rempah di ANRI

1. Arsip tentang lokasi/titik lokasi perdagangan rempah,
2. Arsip tentang Jalur komoditas rempah
3. Arsip tentang Jejaring Pelabuhan satu dengan Pelabuhan lain terkait perdagangan rempah,
4. Arsip tentang Hubungan Penguasa (Raja-raja nusantara) terkait perdagangan



## ARSIP TEKSTUAL

### 1. Arsip VOC

Hoge Regering

### 2. Arsip Pemerintah Kolonial Hindia Belanda

*Arsip Residensi (Banten, Cheribon, Sumatra's West Kust, Ternate, Manado, Ambon, Banjarmasin, dan Java's Noordoost Kust)*

## ARSIP PETA

### 3. Koleksi De Haan

## ARSIP FOTO

### 4. Koleksi Koninklijk Instituut Voor de Tropen

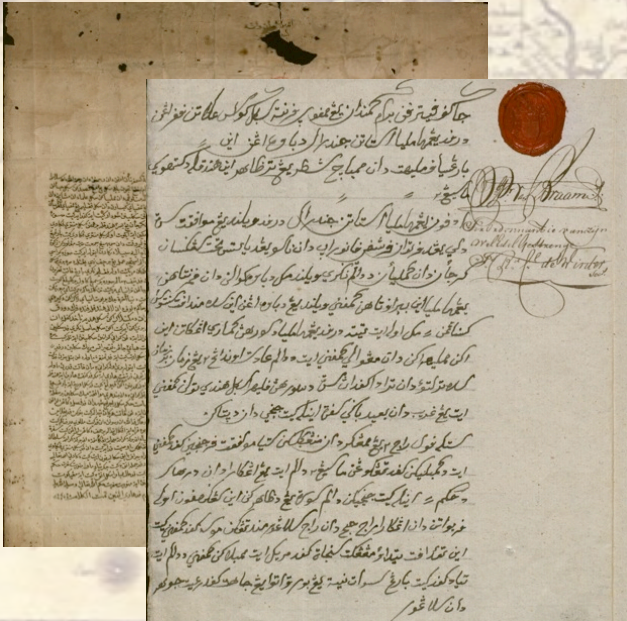
# ARSIP JALUR SUTERA TIONGKOK (NAAC)

Arsip tentang pertukaran ekonomi, perdagangan dan budaya dengan negara-negara asing selama abad 15-19 di Lembaga Arsip Sejarah Pertama Tiongkok mengungkapkan bahwa Jalur Sutra pada periode tersebut terbentang di sepanjang delapan rute penyeberangan.



70.000 arsip, menggambarkan hubungan dengan 53 negara

# ARSIP NASIONAL MALAYSIA (ARKIB NEGARA)



1. Arsip Gereja Belanda/The Dutch Reformed Church Records
2. Arsip Portugis di Malaka/Portuguese Documents n Malacca (12 Volumes)
3. Arsip Perorangan Van Braam/Van Braam Private Papers
4. Arsip dari Arsip Nasional India

# ARSIP NASIONAL BELANDA (NATIONAAL ARCHIEF)

Sebelum 1800

- Perjanjian Breda, 1667 (Run Island)
- Johan van Oldenbarnevelt, 1586-1619

Setelah 1800

- (Seleksi) Kementerian Negara Jajahan, 1814-1945
- Direktur Departemen Pertanian 1831-1866
- Nederlandsche Handelmaatschappij (NHM), 1824-1964
- HYDRO (Koleksi Peta)
- Arsip Perusahaan Swasta
  - Deli Maatschappij
  - HVA



# Signifikansi Dunia



Arsip Jalur Rempah adalah warisan dokumenter dengan signifikansi dunia dengan nilai universal yang berpotensi menjadi Memory of the World. Hal ini disebabkan karena arsip jalur rempah menggambarkan peran jalur rempah:

- **Sebagai wahana interaksi antar manusia dan budaya dari berbagai bangsa dan wilayah,**
- **Sebagai pemicu dan tonggak awal globalisasi dan perubahan budaya dan sejarah dunia**

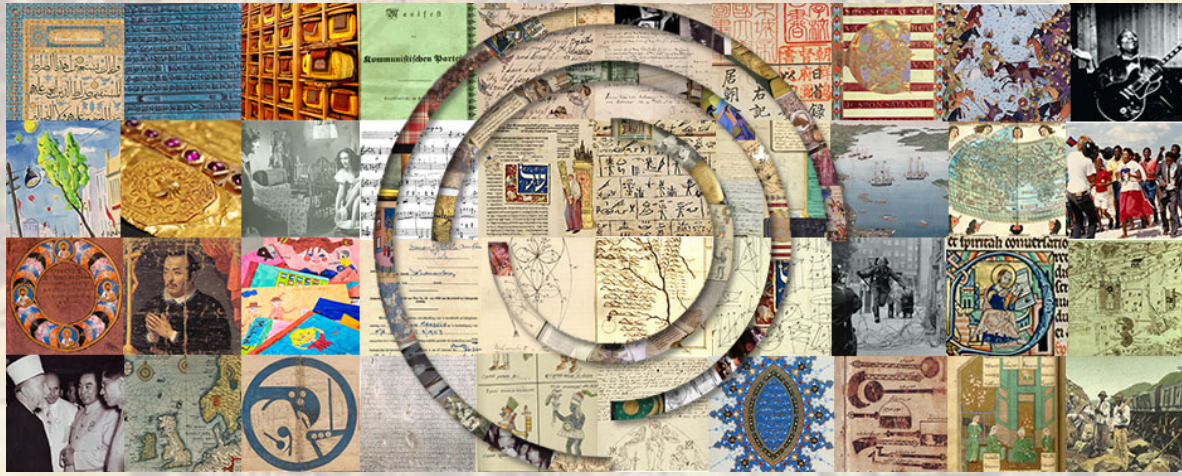


# Dampak

1. Jalur Rempah merupakan bagian dari jalur perdagangan dunia yang tetap hidup sampai sekarang.
2. Jalur Rempah membentuk dan mengembangkan kota-kota perdagangan di seluruh rute
3. Pengembangan jalur sutera di china dan jalur rempah di Indonesia sebagai negara maritim
4. Jalur Rempah mendorong perkembangan agama, ilmu dan budaya



# PRORAM MEMORY OF THE WORLD UNESCO



Sejak diluncurkan pada tahun 1992, Memory of the World memiliki misi untuk:

- 1. Memfasilitasi preservasi, dengan teknik-teknik yang paling sesuai, terhadap warisan dokumenter dunia**
- 2. Meningkatkan akses universal terhadap warisan dokumenter**
- 3. Meningkatkan kesadaran secara luar terhadap keberadaan dan signifikansi warisan dokumenter.**

# PROGRAM MEMORI KOLEKTIF BANGSA

## Upaya Pembentukan Register Nasional MOW

### Tujuan

- Meregister arsip dengan nilai signifikansi nasional untuk disertifikasi sebagai memori kolektif bangsa
- Memberdayakan arsip sebagai warisan dokumenter dan sumber pengetahuan bagi masyarakat.
- Mendorong upaya-upaya untuk akses universal terhadap arsip sebagai warisan dokumenter nasional



National Committee of Indonesia  
Memory of the World



# NOMINASI ARSIP JALUR REMPAH SEBAGAI MOW

1. Pembentukan Tim
2. Identifikasi Khazanah
3. Integrasi Daftar Arsip
4. Autentikasi dan Digitalisasi
5. Penggalan Signifikansi Dunia
6. Penggalangan Dukungan



A historical map of North America, likely from the 18th or 19th century, featuring a grid of latitude and longitude lines. The map is divided into sections, with labels such as "LOS INDI", "FORT ANNE, PARIS", "AMERICA", and "PARIS" visible. In the top left corner, there is an illustration of a Native American man in a red tunic standing next to a horse. In the top right corner, there is an illustration of a bison. The map shows the outlines of the continent and various geographical features.

**Terima Kasih**